



**EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA
LABORATORIUM UPTD PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT KAHU KABUPATEN BONE**



Idris

G1C217277

**PROGRAM STUDI D IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2018**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Manuscript dengan judul

**EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA
LABORATORIUM UPTD PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT KAHU KABUPATEN BONE**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasi

Semarang, Oktober 2018

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Tri Hartiti, SKM., M. Kep
NIK. 28.6.1026.026

Pembimbing II


Zulfikar Husni Faruq, S. ST., M. Si
NIK. 28.1026.050



**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Idris
NIM : G1C217277
Fakultas : FIKKES/DIV Analis Kesehatan
Jenis Penelitian : SKRIPSI
Judul : EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA
LABORATORIUM UPTD PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT KAHU KABUPATEN BONE
Email : idrissamiun@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Unimus atas penulisan karya tulis ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak penyimpanan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya, serta menampilkanya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Unimus, tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Unimus, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2018



Idris
G1C217277

EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KAHU KABUPATEN BONE

Idris¹, Tri Hartiti², Zulfikar Husni Faruq³

- ^{1.} Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- ^{2.} Program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- ^{3.} Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci Laboratorium, Evaluasi, Sarana dan prasarana.	Laboratorium Klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menunjang upaya diagnosis penyakit, dan memulihkan kesehatan. Setiap Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat harus diselenggarakan secara baik dengan memenuhi kriteria ketenagaan, sarana, prasarana, perlengkapan dan peralatan, kegiatan pemeriksaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan mutu. Kriteria ketenagaan, sarana, prasaran, perlengkapan dan peralatan, kegiatan pemeriksaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan mutu merupakan ketentuan minimal yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat. Desain penelitian yang digunakan yaitu non eksperimen dengan jenis deskriptif dengan pendekatan survei sarana dan prasarana laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat kahu. Hasil penelitian ini menunjukkan persyaratan minimal ruangan dan fasilitas Laboratorium tidak memenuhi standar, hasil penelitian konstruksi bangunan Laboratorium sudah memenuhi standar, persyaratan peralatan Laboratorium tidak memenuhi standar, penggunaan dan pemeliharaan alat di Laboratorium sudah memuhi standar, persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium sudah memenuhi standar.

***Corresponding Author**

Idris

Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia 50273

E-mail : idrissamiun@gmail.com

Pendahuluan

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang dilindungi dan dijamin oleh Negara sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28H ayat (1) bahwa “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Selain itu, dalam pasal 34 ayat 3 menegaskan bahwa “Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak (MPR RI, 2015). Penanganan bidang kesehatan merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi maupun kabupaten/kota sebagaimana yang telah diamatkan dalam undang-undang nomor 24 ayat 13 (Presiden RI, 2004).

Berdasarkan jenis pelayanannya laboratorium klinik dapat dibedakan menjadi dua yaitu laboratorium klinik umum dan laboratorium khusus. Sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 411 tahun 2010 laboratorium klinik umum diklasifikasikan menjadi tiga yaitu laboratorium klinik pratama, laboratorium klinik madya dan laboratorium klinik utama. Laboratorium klinik harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, kemampuan pemeriksaan sampel klinik dan ketenagaan sesuai dengan klasifikasinya (Kementerian Kesehatan, 2010).

Standarisasi merupakan sarana penunjang yang sangat penting artinya sebagai salah satu alat yang efektif dan efisien guna menggerakkan kegiatan organisasi, dalam meningkat produktivitas dan menjamin mutu produk dan/atau jasa, sehingga dapat meningkatkan daya saing, menindungi konsumen, tenaga kerja, dan masyarakat

baik keselamatan maupun kesehatan (Wijono, 2000).

Bagi setiap Pusat Kesehatan Masyarakat, monitoring dan evaluasi mutu laboratorium secara berkala dan terencana merupakan tuntutan untuk melaksanakan koreksi terhadap kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat yang bersangkutan pada standar yang telah ditentukan oleh Menteri Kesehatan. Tuntutan evaluasi dan/atau pengembangan mutu laboratorium merupakan kebutuhan atas mutu pelayanan. Atas dasar tersebut, tradisi melakukan evaluasi dan/atau pengembangan mutu laboratorium adalah suatu bentuk tanggung jawab melakukan perbaikan secara berkelanjutan atas tugas dan kewajibannya melaksanakan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Berdasar prinsip kesetaraan mutu serta kesepahaman tentang standarisasi laboratorium di era modern, maka diperlukan sebuah parameter standar layanan laboratorium secara nasional. Selanjutnya, dengan diberlakukannya UU Nomor 411 tahun 2010 dan UU Nomor 43 Tahun 2013 oleh Kementerian Kesehatan RI, maka sudah selayaknya Pusat Kesehatan Masyarakat melaksanakan laboratorium yang memenuhi standar. Dengan ditetapkannya kebijakan standar laboratorium maka pengelola Pusat Kesehatan Masyarakat berkomitmen mengembangkan mutunya. Untuk mencapai kebijakan tersebut dibutuhkan standar mutu laboratorium sebagai acuan capaian mutu yang akan dicapai. Selanjutnya, untuk menjamin ketercapaian setiap butir-butir yang dinyatakan dalam standar laboratorium maka perlu dievaluasi secara terukur dan periodik. Alat ukur pencapaian standar mutu laboratorium akan dievaluasi dengan menggunakan instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Mutu Laboratorium. Berdasarkan hasil evaluasi mutu laboratorium yang

menggunakan interumen AMI akan diketahui ketercapaian untuk setiap standar. Butir-butir mutu yang belum tercapai atau dengan keadaan perbaikan mayor dan minor akan dinyatakan dalam bentuk Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yang ditujukan terhadap pengelola laboratorium sebagai dasar perbaikan mutu berkelanjutan.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimen dengan jenis deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian ini akan dilaksanakan di laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone. Waktu penelitian dari pembuatan proposal sampai dilaksanakannya penelitian adalah bulan Maret-Agustus 2018. Objek penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen dan lembar observasi

Hasil

1. Analisa Ruang dan Fasilitas Laboratorium

Berdasarkan hasil penelitian di UPTD Pusata Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone menggambarkan bahwa luas ventilasi 5 m², penerangan (lampu) 80 watt, menggunakan air PDAM, mengalir, jernih, penggunaan sekitar 25 liter/hari, daya listrik dengan aliran sendiri, tegangan stabil, tersedia *grounding*, ada genset, kapasitas cukup, keamanan dan dan pengamanan jaringan listrik terjamin, luas ruangan tunggu 6 m², tidak ada ruangan ganti, tidak ada ruangan pengambilan speimen, tidak ada ruangan administrasi, luas ruangan pemeriksaan 15 m², tidak ada ruangan sterilisasi, tidak ada ruangan makan/minum, *water close* pegawai dan pasien terpisah, laki-laki dan perempuan terpisah,

mudah terjangkau, ada peringatan untuk memelihara kebersihan, tidak ada genangan air, bersih, lantai terbuat dari tegel, ada saluran pembuangan air, ada pewangi ruangan, tidak berhubungan langsung dengan dapur, kamar operasi, lubang ventilasi berhungan langsung dengan udara luar.

2. Analisa Konstruksi Ruang Laboratorium

Berdasarkan hasil penelitian di UPTD Pusata Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone menggambarkan dinding terbuat dari tembok permanen, berwarna putih dan hijau, tidak lentur, tidak tembus cairan, tahan terhadap desinfektan, langit-langit dengan tinggi 3 m, terbuat dari triplek, berwarna putih, mudah dibersihkan, pintu rapat kuat, dengan lebar 1,25 m, tinggi 2,25 m, jendela dengan tinggi 1,50 m, lantai terbuat dari semen dan dipasangkan tegel, berwarna terang dan tidak mudah rusak oleh bahan kimia, kedap air, permukaan rata dan tidak licin, bagian yang selau kontak dengan air miring ke saluran pembuangan, meja terbuat dari kayu dan semen, kedap air, permukaan rata, sangat mudah dibersihkan, tinggi 90 cm, meja untuk instrumen elektronik terbuat dari semen dan permanen.

3. Analisa Peralatan Laboratorium

Berdasarkan hasil penelitian di UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone menggambarkan tidak ada autoclave, botol tetes ada 2 buah, *bottle wash polyethylene* ada 2 buah, *bunsen burner* ada 1 buah, *differential cell counter* tidak ada, gelas pengaduk ada 4 buah, kaca obyek ada 3 kotak, kaca penutup ada 3 buah, tidak ada kamar hitung, tidak ada kapiler hematokrit, lancet ada 2 kotak, ose ada 3 buah, tidak

ada mikrodiluter 25, 50 ul, mikroskop binokuler 1 buah, mikropipet 5, 25, 50 ul ada 2 buah, rak pengecatan ada 3 buah, rak tabung reaksi ada 3 buah, tidak ada refrigerator, sentrifus elektrik, semprit dan jarum 4 kotak, *slide holder disposable* tidak ada, spektrofotometer/ fotometer tidak ada, sterilikator tidak ada, *stopwatch* 1 buah, tabung reaksi ada 6 buah, tabung reaksi kaca atau plastik berskala/ polos ada 6 buah, tally counter tidak ada, tensi meter dan stetoskop ada 1 set, tempat tidur pasien ada 1 buah, termometer -10-100⁰ C ada 1 buah, timer ada 1 buah, *tourniquet* ada 1 buah, *water bath* tidak ada, *westergreen* tidak ada.

4. **Analisis Penggunaan dan Pemeliharaan Alat**

Berdasarkan hasil penelitian di UPTD Pusata Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone menggambarkan peralatan tidak lengkap, alat diberi label, kinerja semua alat baik, ada log alat, alat dioperasikan oleh petugas, ada prosedur penggunaan alat, ada prosedur pemeliharaan alat, keamanan listrik terjamin, ada alat penghentian darurat, ada label untuk alat yang rusak, melakukan kalibrasi, verifikasi, pengujian terhadap alat sebelum digunakan, memiliki prosedur penanganan alat, memiliki prosedur pemindahan alat, memiliki prosedur penyimpanan alat, memiliki prosedur penggunaan alat, ada prosedur sebagai penjamin hasil kalibrasi, ada jaminan pemeliharaan alat, ada pencatatan pemeliharaan alat.

5. **Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium**

Berdasarkan hasil penelitian di UPTD Pusata Kesehatan

Masyarakat Kahu Kabupaten Bone menggambarkan alat bantu pipet ada 3 buah, alat pemadam api ringan ada 1 buah, tidak kaluarsa, tinggi 125 cm, ada tandah panah berwarna merah, ada didepan ruangan, desinfektan ada didepan ruangan, klem tabung ada 2 buah, ada wadah khusus insenerasi jarum dan lancet, tidak ada alat pemotong jarum, perlengkapan P3K ada 1 set, tip habis pakai ada masing-masing 1 kotak, sarung tangan ada 2 kotak, masker ada 2 kotak, jas laboratorium kancing belakang, lengan panjang, ada 2 buah jas untuk 2 orang petugas.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian persyaratan minimal ruangan dan fasilitas Laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone tidak memenuhi standar sebab tidak memiliki ruangan ganti, tidak memiliki ruangan pengambilan spesimen, tidak memiliki ruanga sterilisasi, tidak memiliki ruangan administrasi, tidak memiliki ruangan makan/minum.

Berdasarkan hasil penelitian kontruksi bangunan Laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone bahwa dinding, langit-langit, pintu, jendela, stop kontak dan saklar, lantai dan meja sudah memenuhi standar.

Berdasarkan hasil penelitian persyaratan peralatan Laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone tidak memenuhi standar sebab tidak memiliki autoclave, tidak memiliki *differential cell counter*, tidak memiliki kamar hitung lengkap, tidak memiliki kapiler hematokrit, tidak memiliki *refrigerator*, tidak memiliki sentrifus hematokrit, tidak memiliki *slide holder disposable*, tidak memiliki spektrofotometer/ fotometer, tidak memiliki sterilisator, tidak memiliki

westergreen, dan tidak memiliki waterbath.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan dan pemeliharaan alat di Laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone sudah memuhi standar karena setiap alat sudah memiliki label, sudah memiliki log alat, pengoperasian alat sesuai standar, ada jaminan keamanan kerja, penanganan terhadap alat yang rusak sudah memenuhi standar, pemindahan alat, ada prosedur pemutahiran hasil koreksi kalibrasi, ada jaminan pencegahan terhadap perlakuan orang tidak berwenang, dan ada pencatatan pemeliharaan alat.

Berdasarkan hasil penelitian Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kahu Kabupaten Bone sudah memuhi standar semua peralatan sudah sesuai ketentuan kecuali pemotong jarung yang tidak ada.

Ucapan Terima Kasih

Terselesaikannya penyusunan *manuscript* ini berkat saran, bimbingan, dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Tri Hartiti., SKM., M. Kep selaku pembimbing pertama.
2. Zulfikar Husni Faruq., S. ST., M. Si selaku pembimbing kedua.
3. Umi Amalia., SE., M. Kom selaku penguji skripsi.
4. Kepada orang tua tercinta yang selalu mendoakan, serta adik yang sangat kubanggakan.
5. Kepada teman-teman kelas DIV Analisis Kesehatan JASUS angkatan 2017 yang memberikan semangat.

Referensi

Departemen Kesehatan RI, 2008. *Pedoman Praktik Laboratorium*

Kesehatan yang Benar. Jakarta: Depkes RI.

Dinas Kesehatan Provinsi NTT, 2015. *Profil Kesehatan Provinsi NTT*. Kupang: Dinkes NTT.

Kemenakertrans RI, 1980. *Peraturan Menakertrans Nomor 04*. Jakarta: Kemenakertrans RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2008. *Kepmenkes Nomor 298*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2010. *Permenkes RI Nomor 411*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2012. *Permenkes RI Nomor 37*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2013. *Data dan Informasi Kesehatan Provinsi NTT*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2013. *Permenkes Nomor 43*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Permenkes Nomor 24*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Permenkes Nomor 56*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI, 2016. *Permenkes Nomor 24*. Jakarta: Kemenkes RI.

MPR RI, 2015. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.

Muninjaya, G., 2004. *Manajemen Kesehatan*. 1st penyunt. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Presiden RI, 2002. *Undang-Undang Nomor 28*. Jakarta: Pemerintah RI.

Presiden RI, 2004. *Undang-Undang RI Nomor 32*. Jakarta: Pemerintah RI.

Putra, E.R. 2015. *Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Dalam*

- Pelayanan Publik*. Skripsi.
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Sunan
Kalijaga Yogyakarta,
Yogyakarta.
- Rahayu, I. G. & Mardiana, 2017.
Pengantar Laboratorium Medik.
Jakarta: Kemenkes RI.
- Resmiaty, T. & Sari, R., 2017. *Aplikasi
Sistem Informasi dan
Manajemen Laboratorium*. 1st
penyunt. Jakarta: Kemenkes RI.
- Wijono, D., 2000. *Manajemen Mutu
Pelayanan Kesehatan*.
Surabaya: Universitas
Airlangga.



